

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data data pada penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis melalui analisis statistik, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan terhadap variabel dependen yaitu Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama di Kecamatan Pakel. Sehingga dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang memiliki sifat induktif, objektif dan juga ilmiah dengan data yang diperoleh berupa angka-angka ataupun dengan pernyataan yang bisa dianalisis menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif ini dipakai untuk membuktikan dan menolak suatu teori, masih diperlukan penelitian dan pengkajian ulang karena metode penelitian ini bisa saja bertolak belakang dengan teori.³²

³² Muchlish Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Unair Press, 2017), hal.13-14

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif atau penelitian asosiatif, yang mana merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga untuk membentuk suatu teori yang bisa dipakai untuk menjelaskan, meramalkan dan juga mengendalikan suatu gejala.³³

Hubungan sebab akibat (kausal) dengan dua variabel dependen dan satu variabel independen adalah yang digunakan dalam penelitian ini, dimana sifat dari hubungan variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel independen.

B. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 525 orang yang merupakan anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel, Tulungagung.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.119

2. Sampling

Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang mana cara menentukan sampelnya adalah dengan cara memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.³⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pemilihan sampel non acak (*nonprobability sampling*). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya memakai teknik sampling insidental. Sampling insidental ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, maksudnya yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut sekiranya cocok untuk jadi sumber data.

3. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi yang mau diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini dinamakan sampel.³⁵ Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karna keterbatasan dana, tenaga, dan juga waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Dan dalam penelitian ini penulis memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan menggunakan persamaan slovin. Rumusnya yaitu

³⁴ Drs. Syahrums, Drs. Salim, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 115.

³⁵ Ibid, Supomo, hal. 43

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

a = toleransi ketidakteelitian

Maka, untuk mengetahui sampel penelitian ini. Dengan perhitungan seperti dibawah ini

$$n = \frac{525}{1 + 525 \cdot (0,1)^2} = \frac{525}{6.25} = 84 \text{ orang}$$

Dari rumus yang diuraikan hasil sampel nya yaitu 84. Sampel minimal dalam penelitian ini adalah 91 responden. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti demi kepentingan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian ini dapat berasal dari banyak sumber dengan berbagai teknik pula.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data ataupun informasi yang diperoleh langsung dari informan ataupun orang-orang yang

bersangkutan. Berhubungan dengan itu maka peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk melaksanakan studi lapangan, yang mana responden dari kuesioner ini adalah pengurus bumdesma dan juga ibu-ibu yang berkaitan dengan simpan pinjam perempuan yang ada di desa-desa di Kecamatan Pakel Tulungagung. Disamping menggunakan data primer ini, peneliti juga menggunakan observasi dalam penelitiannya untuk menghasilkan data primer. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner (angket). Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan yang mana menyediakan beberapa pilihan jawaban. Kuesioner tersebut disebarkan lalu diisi oleh responden yang mana dalam penelitian ini respondennya adalah pengurus bumdesma dan juga ibu-ibu anggota simpan pinjam perempuan di Kecamatan Pakel. Peneliti menemui para responden secara langsung untuk mendapatkan data.

2. Variabel

Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi dan transparansi terhadap Simpan Pinjam Perempuan, ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya ada dua yaitu kualitas informasi akuntansi dan transparansi pelaporan keuangan. Sedangkan variabel dependennya

ada satu yaitu Simpan Pinjam Perempuan. Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

3. Skala Pengukuran

Lalu untuk pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala interval yang mana skala ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur sebuah peristiwa tertentu dan bisa memberikan nilai terhadap preferensi tersebut,³⁶ sedangkan instrumennya memakai skala likert.

Kuesioner yang disebar ke responden ini terdapat lima jawaban alternatif yang mana setiap jawaban punya bobot tersendiri seperti berikut ini:

Tabel 3.1
Pedoman nilai jawaban angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	SangatSetuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	TidakSetuju	2
5	STS	SangatTidakSetuju	1

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*), Bandung: ALFABETA CV, 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan

³⁶ Ikhsan, Praktikum Metode Riset Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, 2015, hal. 32

teknik pengumpulan data lainnya. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun dengan tidak langsung menggunakan kuesioner.

b. Teknik kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab olehnya.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat untuk keperluan dalam proses pemecahan masalah yang sesuai dengan data yang ada. Proses wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung atau secara lisan ataupun dengan bertatap muka dengan narasumber yang diwawancarai.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen yang bisa saja berupa buku, catatan, majalah, dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan seluk beluk objek yang menjadi sebuah dokumen. Dokumentasi ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada.

Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan teknik kuesioner.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pengukuran yang sama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur penelitian yaitu harus memenuhi reabilitas dan validitas.

Agar dapat memudahkan dalam menyusun instrumen penelitian ini, maka digunakan matrik pengembangan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Item Pertanyaan
Kualitas Informasi Akuntansi (X_1) ³⁷	Akurat	Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel menghasilkan informasi yang akurat
	Dapat Dipercaya	Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel menyajikan laporan sesuai kebutuhan
	Tepat Waktu	Sistem informasi akuntansi di Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel menghasilkan laporan yang tepat
	Relevan	Sisi tampilan (format) sistem informasi akuntansi di Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel mudah ketika digunakan
	Mudah Dipahami	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami
	Bersifat Detail dan Benar	Adanya instruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel
Transparansi (X_2) ³⁸	Periodik dan tepat waktu	Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel menyajikan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu
	Kemudahan akses informasi dan dapat dibandingkan	Informasi mengenai pengelolaan dana dapat dengan mudah diakses
		Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel mempublikasikan di media massa mengenai

³⁷Prakosad Adi Surya. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Stmik Triguna Dharma)*. Universitas Sumatera Utara Medan. 2017

³⁸Tapanjeh. 2009. Corporate Governance From The Islamic Perspective: A Comparative Analysis With EOCB Principles. *Critical Perspective On Accounting, Vol 20: 556-557*.

		kondisi laporan keuangannya
	Pemerataan informasi	Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat atau nasabah mengenai pengelolaan dana simpan pinjam
	Kelengkapan informasi	Laporan keuangan Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel telah diaudit oleh pihak independen
		Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel menyajikan laporan keuangan secara lengkap, yaitu meliputi laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
Tingkat Simpan Pinjam (Y) ³⁹	Pertumbuhan jumlah simpan pinjam	Jumlah simpan pinjam yang ada di Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel meningkat tiap tahunnya
	Pertumbuhan nasabah	Jumlah nasabah Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel mengalami peningkatan dalam hal tiap tahunnya
		Cakupan wilayah nasabah Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel semakin meluas setiap tahunnya
	Produk	Produk yang dihasilkan Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel mengalami peningkatan tiap tahunnya
Kemampuan laba	Setiap produk yang dihasilkan oleh Bumdesma Ngudi Luhur Kecamatan Pakel dapat menghasilkan keuntungan	

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dan menyajikan data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada supaya diperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif, sehingga dalam

³⁹ Ferdinand A, *Manajemen Pemasaran: Sebuah Pendekatan Strategik*, Research Paper Series (2000)

penelitian software yang digunakan adalah SPSS 24 dengan analisis data sebagai berikut ini:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran instrumen terhadap konsep yang diteliti. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁴⁰

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan valid
- 2) Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tidak valid.

⁴⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.108

Di tahap ini akan menghasilkan informasi mengenai sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴¹

b. Uji Reabilitas

Realibilitas ini adalah proses pengolahan data yang tujuannya untuk dapat mengetahui sejauh apa hasil pengukuran data terhadap konsisten.⁴²

Reability (reabilitas) adalah keajegan pengukuran menyatakan bahwa reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.⁴³

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

⁴¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, hal. 46

⁴² Ibid, Shofiyen Siregar, ..., hal. 55

⁴³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.87

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

2. Uji Normalitas

Tujuannya yaitu untuk mengetahui penyebaran data yang dianalisis. Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal. Dalam penelitian ini normalitasnya dilakukan dengan analisis grafik.

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogorof-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov dapat menggunakan program analisis statistik *IMB SPSS Statistic 24*, apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁴⁴

⁴⁴ Imam Gumawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 93

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Karenanya uji ini penting supaya dilakukan supaya nantinya tidak akan terjadi keterkaitan antara variabel independen.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas muncul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada diluar model. Menguji adanya kasus multikolinearitas adalah dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model itu dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas.⁴⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Adalah uji statistik yang gunanya untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual

⁴⁵ Ibid., hal. 103

pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual atau ke pengamatan lain. Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola gambar *scatterplot*. Model dalam uji ini tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁴⁶

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Yaitu analisis yang mana variabel dependennya atau Y dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel (X) dengan syarat variabel independen tersebut harus linier. Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*)

⁴⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statitika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.

yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

Rumus Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

X₃ = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke-n

adan b₁ serta b₂ = konstanta⁴⁷

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dapat dikatakan signifikan, atau dapat juga melihat angka signifikannya.

Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikannya:

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 405.

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.⁴⁸Dimana $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.Maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak, sebaliknya apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*)

Yaitu analisis yang dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel *independents* sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*, apabila koefisien determinasi semakin

⁴⁸ Hendri dan Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di PT Samudra Bahari Utama*, Jurnal: AGORA Vol. 5, No. 1, 2017.

mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*